

## **Pengaruh Metode Game Terhadap Keterampilan *Passing* Pemain Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan**

### **The Effect Of Game Method On Passing Skills Of Futsal Extracurricular Players At SMA Negeri 5 South Bengkulu**

Aprizal Paisal Putra <sup>1)</sup>; Feby Elra Perdima <sup>2)</sup>; Deffri Anggara <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> *Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: <sup>1)</sup> [aprizalpaisalputra04@gmail.com](mailto:aprizalpaisalputra04@gmail.com)

#### **How to Cite :**

Putra, P, A., Perdima, E, F., Anggara, D. (2025). The Effect Of Game Method On Passing Skills Of Futsal Extracurricular Players At SMA Negeri 5 South Bengkulu. Journal of Multidisciplinary Research. 1(3). DOI: <https://doi.org/10.70963/jmr.v1i3>

#### **ARTICLE HISTORY**

Received [03 Februari 2025]

Revised [05 Maret 2025]

Accepted [26 Maret 2025]

#### **KEYWORDS**

*Keterampilan Passing, Metode Game.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Latihan metode game terhadap keterampilan *passing* pemain futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini seluruh pemain futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan yang berjumlah 15 orang. Hasil pengujian hipotesis yang kelompok keseluruhan didapat nilai tes awal mean 13,80 standar deviasi 2,48, nilai minimum 10, dan nilai maksimum 19, dan tes akhir mean 15,20, standar deviasi 2,14, nilai minimum 11, dan nilai maksimum 20. Berdasarkan pengukuran tes awal dan tes akhir dengan menggunakan pendekatan statistik uji-t kelompok metode latihan keseluruhan t hitung = 7,368 dan t tabel ( $\alpha = 0,05$ ) = 1,761 yang berarti t hitung > t tabel, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti antara latihan metode game terhadap keterampilan *passing* pemain futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Sehingga nilai ini mengindikasikan bahwa latihan game memberi pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan keterampilan *passing*. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi ada pengaruh metode game terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal pada pemain di SMAN 5 Bengkulu Selatan “ diterima.

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of game method training on the passing skills of SMA Negeri 5 South Bengkulu futsal players. This type of research is experimental research. The research sample was all extracurricular futsal players of SMA Negeri 5 South Bengkulu, totalling 15 people. The results of testing the hypothesis that the overall group obtained the initial test value mean 13.80 standard deviation 2.48, minimum value 10, and maximum value 19, and the final test mean 15.20, standard deviation 2.14, minimum value 11, and maximum value 20. Based on the measurement of the initial test and the final test using the t-test statistical approach of the overall training method group t count = 7.368 and t table ( $\alpha = 0.05$ ) = 1.761 which means t count > t table, so it can be concluded that there is a significant influence between game method training on the passing skills of SMA Negeri 5 South Bengkulu futsal players. So this value indicates that game training has a significant influence to improve passing skills. Thus the hypothesis that there is an effect of game method on passing skills in futsal game on players at SMAN 5 South Bengkulu" is accepted.*

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan sistematis guna mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani serta sosial. Pada zaman sekarang olahraga menjadi aktivitas wajib dilakukan setiap orang untuk menjaga kebugaran dan kesehatan tubuhnya. Dapat dikatakan bahwa olahraga memiliki peran yang baik di dalam kehidupan. Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pada BAB II Pasal 4 menyatakan bahwa: Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak yang mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa. Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam tujuan keolahragaan nasional tertuang sebagian aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh Bangsa. Selain Olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani banyak nilai moral yang terkandung di dalam olahraga, hal ini dapat menjadikan bangsa Indonesia sebagai manusia yang memiliki kepribadian yang dipandang bermartabat di mata dunia serta mampu menumbuhkan rasa kebanggaan nasional. Olahraga mempunyai banyak macam dan jenis salah satunya adalah olahraga futsal. Permainan futsal merupakan salah satu olahraga yang sangat populer dan sangat digemari di masyarakat, ini ndapat terlihat banyak anak- anak, remaja sampai orang dewasa bermain bola futsal, permainan futsal ini sangat menjamur didaerah perkotaan sampai pedesaan.

Di Bengkulu Selatan olahraga futsal sangat populer dan juga banyak diminati, terutama di sekolahan seperti di SMA Negeri 5 Bengkulu selatan sudah sering mengikuti kejuaraan dan pernah menjadi juara antar SMA di Bengkulu Selatan. Tujuan dari permainan Futsal adalah mencetak gol dengan memasukan bola ke dalam gawang lawan. Dalam memainkannya dapat menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan. Menurut Feri Kurniawan (2012: 141), futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Federation International de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania. Futsal merupakan permainan sepakbola ruangan (indoor) dan memiliki ukuran lapangan yang lebih kecil dari pada ukuran lapangan sepakbola. Futsal berasal dari bahasa spanyol, yaitu futbol (sepakbola) dan sala (ruangan), yang jika digabungkan artinya menjadi "sepakbola dalam ruangan". Sama halnya dengan sepakbola, futsal merupakan permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, namun perbedaannya futsal masing-masing beranggotakan lima orang serta mempunyai peraturan permainan yang berbeda dengan sepakbola. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Permainan futsal ialah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim yang anggota tim beranggotakan lima orang tujuannya memasukan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali tangan selain kiper. Dalam permainan futsal Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundulbola. Untuk dapat bermain futsal yang baik, maka pemain harus mempunyai kemampuan yang baik. Kemampuan yang baik adalah penguasaan teknik dasar bermain futsal yang baik. Permainan futsal dapat dimainkan oleh siapa saja, tetapi dalam kaitanya dengan permainan futsal maka harus menguasai teknik dasar bermain futsal dengan baik dan benar. Teknik dasar permainan futsal seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundulbola. Salah satu teknik dasar yang sangat penting ialah *passing* atau mengumpan bola dengan kaki. *Passing* adalah gerakan mengoper bola sebagai langkah menyusun pola serangan. *passing* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Passing* merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola, mengatur ritme permainan dalam menyusun serangan. Kemampuan *passing* sangat mempengaruhi jalannya suatu pertandingan, *passing* berguna untuk mengatur tempo permainan, membuat ruang terbuka, memudahkan dalam membuka peluang sehingga bisa mencetak gol. Gerakan *passing* pada permainan futsal tentunya bisa ditingkatkan melalui latihan yang berjenjang dan berkelanjutan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bengkulu Selatan salah satu sekolah di di Bengkulu Bengkulu Selatan yang melakukan pembinaan olahraga futsal dan juga mempersiapkan tim untuk mengikuti kejuaraan antar SMA SeBengkulu Selatan hingga antar kabupaten. Sekolah Mengah Atas Negeri 5 Bengkulu Selatan telah beberapa kali mengikuti kejuaraan tingkat SMA antar kabupaten walaupun sudah melakukan pembinaan, prestasi yang didapatkan belum maksimal. Hal ini terbukti dari hasil kejuaraan

sekolah ini sering sekali gagal mendapatkan juara. Faktor yang mempengaruhi dalam membangun prestasi olahraga futsal diantaranya faktor kondisi fisik, teknik dan sarana prasarana. Prestasi olahraga merupakan sebuah kata yang sangat mudah diucapkan dan merupakan dambaan setiap orang, namun cukup sulit untuk mencapainya. Pencapaian prestasi dibidang olahraga diperlukan pembinaan yang baik, meliputi pembinaan fisik, teknik, taktik, dan mental, selain itu juga untuk mendapatkan prestasi yang baik harus memiliki sumber daya manusia yang didukung juga oleh faktor eksternal antara lain pelatih yang berkualitas. Menurut pengamatan peneliti di lapangan kurangnya prestasi yang diraih oleh pemain futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan karena masih banyak pemain yang kurang menguasai keterampilan bermain futsal terutama dalam bidang teknik.

Teknik dasar dalam permainan sepakbola diantaranya, *passing*, *shooting*, *dribbling*, dan *heading*. Penulis mengamati masih banyak anak didik yang kurang menguasai keterampilan teknik dasar futsal, salah satunya pada saat melakukan *passing* seringkali bola tidak sampai, *passing*nya kaku, kemudian pada saat *passing* sering salah oper atau tidak tepat sasaran sehingga bola mudah sekali diambil oleh lawan. Kemudian pada saat *passing* sering tidak mengarah hingga bolanya sering keluar lapangan, padahal keterampilan *passing* ini sangat berguna sekali dalam melakukan serangan dan mengontrol permainan sehingga menciptakan peluang mencetak gol. Rendahnya penguasaan keterampilan *passing* ini harus dicarikan solusinya.

## LANDASAN TEORI

### Hakikat Permainan Futsal

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya pemain serta proses strategi dalam pertandingan. Benny Badaru (2024: 1482) Olahraga futsal, merupakan olahraga yang sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh 5 pemain dan dimainkan di dalam ruangan dengan ukuran lapangan panjang 25 meter dan lebar 18 meter (Murhananto 2006). Dengan ukuran lapangan, yang tidak terlalu besar memungkinkan pemain yang memainkan perlu kesegaran jasmani yang baik. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil.

Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *federation International de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania (Feri Kurniawan, 2012: 141). Menurut Mulyono (2017: 5) futsal adalah salah satu di antara cabang olahraga yang termaksud bentuk permainan bola besar. Sepak bola berkembang menjadi alternatif olahraga futsal, karena lebih efisien untuk digunakan lahan seras ukuran lapangan yang agak lebih kecil. Futsal dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri atas lima pemain, salah satunya adalah kiper, futsal mempunyai karakteristik di antaranya adalah semua pemain aktif berpartisipasi secara merata dan kapan saja bisa main walaupun dalam keadaan fase bertahan atau menyerang, eksekusi sangat cepat dengan tingkat presisi yang sangat tinggi sehingga dapat mengejutkan lawan kemudian melakukan langkah cepat sepanjang permainan.

Olahraga permainan futsal seolah-olah mengalir begitu saja, karena atlet kewajiban melakukan improvisasi arahan dari pelatih ketika dalam menghadapi yang berbeda-beda, sehingga diperlukan konsentrasi dan intlegensi yang tinggi. Tiap atlet diharuskan berjuang agar selalu menguasai mengontrol bola, dan juga ditekankan agar selalu berlari dengan tempo yang tinggi, hal ini sesuai dengan pernyataan Lhaksana (2012: 4) bahwa olahraga futsal merupakan permainan dinamis dan cepat, dan transisi bola bertahan ke menyerang harus seimbang. Setiap atlet melakukan gerakan kombinasi tubuh yang baik dari rotasi sepatu pemain dan permukaan lapangan futsal intensitas selama pertandingan pertandingan futsal.

### Metode Bermain (Game)

Game adalah sesuatu yang dapat dimainkan dengan aturan tertentu sehingga ada yang menang dan ada yang kalah, bersifat menantang dan sebagai penyegar pikiran yang penat yang disebabkan aktivitas dan rutinitas. Menurut Herwin (2023: 29) Games adalah aktivitas dengan seperangkat aturan, peralatan, dan pelatihan minimal. Artinya dalam sebuah games, dibutuhkan petunjuk dan pedoman bagaimana harus dilakukan, pesertanya siapa saja, peraturan yang harus ditaati oleh semua

peserta. Pemain mudah memiliki perilaku yang senang permainan. Menurut Jame Tangkudung (2012: 19) Tubuh merupakan suatu kondisi yang menunjukkan perubahan ukuran tentang bertambahnya tinggi dan berat badan, sedangkan perkembangan menunjukkan pada perubahan tentang perilaku atau kejiwaan dari seseorang. Pemain muda masih dalam masa pertumbuhan dalam perkembangan menunjukkan pada perubahan tentang perilaku atau kejiwaan, salah satu metode yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan olahraga pada siswa khususnya keterampilan *dribbling* permainan sepakbola adalah metode bermain, dengan cara memodifikasi peraturan, teknik, maupun cara bermain sehingga bisa membuat siswa senang dalam melaksanakan latihan. Menurut Anis (2014: 5) Bermain adalah setiap kegiatan yang dilaksanakan karena kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir, bermain dilakukan karena kesenangan yang ditimbulkannya, bermain dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan atau tekanan dari luar. Bermain merupakan kegiatan yang dilaksanakan bersifat menyenangkan, bermain secara sukarela tanpa ada tekanan dari luar dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Metode bermain bersifat menyenangkan. Menurut Yuni Astuti (2017:13) latihan melalui metode bermain merupakan aktivitas melibatkan beberapa orang, terjadinya hubungan sosial yang tinggi dan menyenangkan, serta menggembirakan. Metode bermain melibatkan beberapa orang, terjadinya hubungan sosial yang tinggi di antara pemain dan bersifat menggembirakan, dalam latihan *passing* melibatkan beberapa orang dan bersifat menyenangkan atau menggembirakan dalam pelaksanaannya, dengan adanya beberapa orang akan ada persaingan dalam latihan, dan dengan adanya persaingan maka akan lebih bersemangat dalam latihan.

Khairil Anam (2013:80) menyatakan, menciptakan sebuah latihan dengan menggunakan pendekatan bermain merupakan salah satu jalan untuk menghilangkan kebosanan dalam berlatih, selain itu dapat memberikan kesenangan, sehingga sasaran atau tujuan dari latihan dapat tercapai". Metode bermain dapat memberikan kesenangan dalam latihan sehingga tujuan latihan dapat tercapai dan metode bermain dapat menghilangkan kebosanan terhadap latihan *passing*, sehingga dengan adanya kesenangan dalam latihan akan mudah untuk mencapai sasaran atau tujuan latihan. Nila (2015: 87) menyatakan "metode latihan bermain adalah suatu metode latihan yang dirancang untuk melatih teknik dan taktik secara bersamaan dan dapat memecahkan masalah serta cepat untuk mengambil suatu keputusan". Metode latihan bermain menggabungkan latihan teknik dan taktik secara bersamaan karena dengan metode bermain ini atlet diberikan latihan dalam bentuk permainan namun semua gerakan maupun peraturan terlebih dahulu sudah dimodifikasi. "Orientasi dari latihan melalui metode bermain dapat menumbuhkan rasa kecintaan dan kesenangan, sehingga hal membawa dampak pada motivasi siswa Metode bermain dapat menumbuhkan rasa kecintaan dan kesenangan dalam melakukan latihan *passing*, sehingga dengan adanya kecintaan dan kesenangan dalam melakukan latihan pemain termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan latihan sesuai jadwal dengan teratur, maka dengan latihan yang teratur dapat meningkatkan keterampilan. Permainan merupakan pengembangan dari permainan yang mengarah pada penguasaan teknik dalam hal ini keterampilan *passing*, yang dilakukan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan diaplikasikan dengan baik sehingga dapat membantu peningkatan keterampilan *passing* siswa. Belka dalam Erianti menjelaskan bahwa "permainan dapat diklasifikasikan menjadi lima macam, yaitu; Permainan sentuhan (*tag games*), permainan target (*target games*), permainan net dan dinding (*net and wall*), permainan serangan (*invasion games*), dan permainan lapangan (*fielding games*)" Permainan yang akan digunakan dalam latihan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* ini ialah permainan sentuhan, permainan target, permainan serangan dan permainan lapangan. Hal-hal yang harus dimodifikasi dalam bentuk metode permainan adalah modifikasi ukuran lapangan dan waktu bermain yang bertujuan untuk mengurangi tuntutan kemampuan fisik siswa, modifikasi peralatan yang mencakup bola yang digunakan, selanjutnya modifikasi dalam peraturan permainan. Pelatih bisa memodifikasi latihan dengan memodifikasi peraturan permainan, lapangan dan teknik tetapi tidak terlepas dari tujuan latihan itu sendiri dalam hal ini tujuan latihan yang dimaksud adalah keterampilan *passing* sehingga apa yang dilakukan sesuai dengan tujuan latihan. Metode bermain suatu cara pendekatan untuk melakukan latihan yang bersifat menyenangkan sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam latihan. Latihan yang dilakukan bersifat menyenangkan, dengan cara memodifikasi gerakan, teknik dan peraturan permainan sesuai dengan tujuan latihan yang ingin dicapai. Tujuan metode bermain dalam melatih memberikan dampak yang positif terhadap siswa seperti memberikan semangat dan dorongan dari dalam diri seseorang yang digambarkan dalam keinginan, kemauan, semangat dan dorongan dalam mengikuti proses latihan *passing*, sehingga berpartisipasi aktif, senang dan bergairah dalam mengikuti proses latihan tanpa adanya unsur paksaan dari pelatih atau tim dalam latihannya. Muhajir (2007: 10) berpendapat, Latihan bermain mempunyai tujuan, antara lain meningkatkan penguasaan keterampilan teknis, melatih dan menerapkan taktik tertentu, melatih kerjasama yang baik dalam tim, dan meningkatkan kualitas fisik.

**Teknik Dasar Menggiring Bola (Passing)**

Teknik merupakan bagian yang integral dalam olahraga futsal. Menurut Wildan Arif Setiawan (2021:271) Pada futsal, teknik terdiri dari *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*. yang merupakan penunjang keberhasilan berjalannya taktik untuk mencapai tujuan permainan. *Passing* adalah salah satu teknik yang paling sering digunakan, karena futsal merupakan permainan saling umpan sesama rekan satu tim secara cepat untuk menciptakan sebuah peluang gol. Sedangkkn menurut Muh Adi Prima (2023: 98) *Passing* adalah tendangan kearah teman 1 tim.

Jadi *passing* adalah salah satu tekni dasar dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh setiap pemain sehingga dapat memainkan suatu pertandingann sesuai yang diinginkan. Menurut Wildan (2021: 271) Futsal membutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik, karena tim yang memiliki keterampilan bermain yang baik akan lebih banyak menguasai bola dan permainan. Perlu diketahui *passing* merupakan teknik dasar yang paling diutamakan dalam permainan futsal (Marhaendro dalam wildan 2021), hal ini dikarenakan *passing* digunakan sebagai penghubung berjalannya taktik untuk terciptanya sebuah gol.

**METODE PENELITIAN**

Pendeskripsian data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini diolah dengan memakai statistik deskriptif dan inferensial dengan rumus uji t sampel terikat. Sebelum dilakukan analisis uji t, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu normalitas data dan homogenitas, dan uji t hanya dapat digunakan untuk menguji perbedaan mean dari dua sampel yang diambil dari populasi yang normal dan kelompok yang homogen (Fardi: 2010:51).

Setelah uji normalitas dilakukan, maka dilakukan analisis uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{|\bar{X}_1 - \bar{X}_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t= Harga uji t yang dicari

X<sub>1</sub> = Mean sampel ke 1

X<sub>2</sub> = Mean sampel ke 2

D= Beda antara skor sampel 1 dan 2

N= Pasangan

Df= Derajat kebebasan (df) = N-1

∑D = Jumlah semua beda

∑D<sup>2</sup> = Jumlah semua beda yang dikuadratkan

Data ini nantinya diolah dengan program pengolahan data exsel dan secara manual.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Uji Normalitas**

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis test. Sebelum dilakukan analisis test, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas distribusi tes awal dan tes akhir dianalisis dengan statistik uji liliefors, dengan taraf signifikan yang digunakan sabagai dasar menolak ataupun menerima keputusan atau tidaknya suatu distribusi data adalah α = 0,05. Hasil analisis uji normalitas data masing-masin variabel disajikan dalam tabek di bawah ini:

**Tabel 1 uji normalitas data penelitian**

No	Variabel	L.Hitung	L.Tabel	Keterangan
1	Pre Test	0.135	0.220	Normal
2	Post Test	0.155	0.220	Normal

Berdasarkan 1, di atas rangkuman hasil uji normalitas test awal/ *pre test* diketahui bahwa  $L_0 = 0,135 < L_{tab} = 0,220$  sedangkan untuk tes akhir/ *post test* diperoleh  $L_0 = 0,155 < L_{tab} = 0,220$  maka data yang diperoleh dari test awal dan test akhir berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

**Tabel 2 Uji Homogenitas data Variabel X dan Y**

No	Variabel	Varian	F.Hitung	F.Tabel
1	Pre Test	2,48	1,159	3,740
2	Post Tes	2,14		

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan hasil varians untuk pre test didapat skor 2,48 sedangkan hasil pengujian untuk post test 2,14. Sehingga didapatkan Fhitung dengan menggunakan uji F dari Hevley diperoleh 1,159. Sedangkan untuk nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 adalah= 3,740. Karena Fhitung (1,159) lebih kecil daripada Ftabel (3,740) maka dapat disimpulkan data homogen.

### Pengujian Hepotesis

Setelah uji persyrtan analisis dilakukan dan ternyata skor tiapvariabel memenuhi persyrtan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Maka selanjutnya dilakukan pengujian Hepotesis yaitu terdapat pengaruh latihan game terhadap keterampilan *passing* dalam permainan futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Berikut ini disajikan hasil pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan diatas. Analisis uji T terhadap variabel Latihan metode Game dan Keterampilan *Passing* pemain futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan menghasilkan uji T sebesar  $T_{hitung} = 7,368$  dan  $T_{tabel} = 1,761$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rangkuman hasil analisis berikut:

$$t = \frac{|X_1 - X_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{13,80 - 15,20}{\sqrt{\frac{37 - \frac{21^2}{15}}{15(15-1)}}$$

$$t = 7,368$$

Dari hasil hepotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t, maka didapatkan t sebesar 7,368. Sedangkan t tabel pada traf signifikan ,05 dengan  $db=n-1$  adalah 1,761. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel =  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat di simpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### Pembahasan

Futsal adalah permainan berupa regu terdiri atas 5 lawan 5, dan produktivitas setiap gol pertandingannya sangat cepat sehingga olahraga ini nyaman untuk ditekuni..Permainan futsal lebih kurang 90% merupakan permainan *passing*. Menang atau kalah dalam pertandingan dilihat dari tingkat baik buruknya keterampilan pemain serta proses strategi dalam pertandingan Permainan futsal mempunyai teknik dasar, Teknik dasar merupakan *fundamental* atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai metode latihan bermain adalah suatu metode latihan yang dirancang untuk melatih teknik dan taktik secara bersamaan dan dapat memecahkan masalah serta cepat untuk mengambil suatu keputusan. Metode latihan bermaian menggabungkan latihan teknik dan taktik secara bersamaan karena dengan metode bermain ini atlet diberikan latihan dalam bentuk permainan namun semua gerakan maupun peraturan terlebih dahulu sudah dimodifikasi.

Orentasi dari latihan melalui metode bermain dapat menumbuhkan rasa kecintaan dan kesenangan, sehinga hal membawa dampak pada motivasi siswa Metode bermain dapat menumbuhkan rasa kecintaan dan kesenangan dalam melakukan latihan *passing*, sehingga dengan adanya kecintaan dan kesenangan dalam melakukan latihan pemain termemotivasi untuk terus mengikuti kegiatan latihan sesuai jadwal dengan teratur, maka dengan latihan yang teratur dapat meningkatkan keterampilan

passing pemain futsal. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan pendekatan uji-t terhadap hipotesis penelitian yang diuji secara empiris. Hipotesis tersebut diterima dan dapat diuji kebenarannya.

Hasil pengujian hipotesis yang keseluruhan kelompok didapat nilai tes awal mean 13,80 standar deviasi 2,48, nilai minimum 10, dan nilai maksimum 19, dan tes akhir mean 15,20, standar deviasi 2,14, nilai minimum 11, dan nilai maksimum 20. pengukuran berdasarkan tes awal dan tes akhir dengan pendekatan menggunakan statistik uji-t kelompok metode latihan keseluruhan  $t_{hitung} = 7,368$  dan  $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,761$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti antara latihan metode permainan terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan secara signifikan teruji kebenarannya. Sebagai mana yang telah dikemukakan pada kajian teori sebelumnya latihan metode permainan efektif dalam peningkatan keterampilan passing. Dengan demikian sesuai dengan pendapat tersebut bahwa latihan dengan metode permainan merupakan unsur yang sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan passing pada pemain futsal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian tentang “pengaruh latihan metode permainan terhadap keterampilan passing dalam permainan futsal ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan” dapat disimpulkan sebagai berikut; Hasil pengujian hipotesis yang keseluruhan kelompok didapat nilai tes awal mean 13,80 standar deviasi 2,48, nilai minimum 10, dan nilai maksimum 19, dan tes akhir mean 15,20, standar deviasi 2,14, nilai minimum 11, dan nilai maksimum 20. pengukuran berdasarkan tes awal dan tes akhir dengan pendekatan menggunakan statistik uji-t kelompok metode latihan keseluruhan  $t_{hitung} = 7,368$  dan  $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,761$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti antara latihan metode permainan terhadap keterampilan passing pemain futsal SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan. Dengan kata lain hipotesis penelitian yang diajukan secara signifikan teruji kebenarannya. Sebagai mana yang telah dikemukakan pada kajian teori sebelumnya latihan metode permainan efektif dalam peningkatan keterampilan passing. Dengan demikian sesuai dengan pendapat tersebut bahwa latihan dengan metode permainan merupakan unsur yang sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan passing pada pemain futsal.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran diantaranya :

1. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi, dan meneliti dengan jumlah populasi atau sampel yang lebih besar serta tempat yang berbeda.
2. Bagi guru atau pelatih di SMA Negeri 5 Bengkulu Selatan agar terus meningkatkan keterampilan passing karena dalam permainan futsal skill passing merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan/berpartisipasi dalam keberhasilan permainan futsal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Susworo D.M, Saryono. (2012). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Akhbar, M.Theri. Pengaruh metode rangkaian bermain, latihan, dan Agresifitas instrumental terhadap keterampilan permainan sepakbola, Jurnal Pendidikan Olahraga, Vol 12, No 3, tahun 2014
- Anam, Khoiril. Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan Dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, Volume 3. No 2, Tahun 2013
- Anis. Meningkatkan Kemampuan Lari Estafet Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas IV SDN Oti. E Jurnal Tadulako Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Volume 2, No, 6, 2014.
- Anwar, Khairul. Dkk (2023). Ketepatan Hasil Passing Futsa Melalui Variasi Latihan. Jurnal Dunia Pendidikan. Jilid 4, No 1.
- Ardiansyah, dkk (2023) Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Ketepatan Hasil Passing Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Di MTS Negeri 2 Pontianak. Jurnal Dunia Pendidikan. Jilid 3, No.3.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Yuni. Pengaruh metode drill dan bermain terhadap keterampilan bermain bola voli mini (studi Eksperimen pada siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak kecamatan Koto tengah Kota Padang), jurnal pendidikan guru MI (2017) vol 4 (1):01-16.

- Benny Badaru, Ikadarny. 2024. Analisis Latihan Passing Bervariasi Terhadap Hasil Belajar Passing Futsa. Jurnal Dunia Pendidikan. Jilid 4, No 3
- Feri Kurniawan. (2012). Buku Pintar Pengetahuan Olahraga. Jakarta: Laskar Aksara.
- FIFA. (2014). Hukum Permainan Futsal 2012/2013. Zürich: FIFA
- Hermans, V. & Engler, R. (2011). Futsal: latihan teknik-taktik. Auckland: mayer & Mayer Sport Ltd.
- Herwin, dkk (2023) Konsep Play, Games, Sport Dan Relasinya. Jurnal Pendaki. Jil. 3, No.1.
- Islami, Nila Fadlatul. Pengaruh metode latihan dan motivasi berprestasi terhadap keterampilan smash Topspin dalam tenis meja, Jurnal olahraga juara, vol. 3 Nomor 1, 2015. Junaidi M, dkk (2024) Upaya Peningkatan Kualitas Passing Dalam Olahraga Futsal Melalui Permainan 1 dan 2. Jurnal Education. Jil, 10. Tidak, 2.
- Yustinus Lhaksana. (2012). Taktik & Strategi Futsal Modern. Jakarta: Jadilah Juara.
- Muhajir, Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan, (Jakarta:PT Ghalia Indonesia Printing, 2007).
- Mulyono, Muhammad Asriady. (2017). Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Anugrah
- Narlan Abdul,Dkk. 2017. Pengembangan Instrumen Keterampilan Olahraga Futsal. Jurnal Siliwangi Vol. 3 Tidak 2.
- Prima Adi, dkk .(2024) Analisis Keterampilan Passing Pada Permainan Futsal Sma Negeri 2 Makassar. Jurnal Olahraga Global. Jilid 2, No 1.
- Setiawan Arif w, dkk. (2021) Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol 7, No.2.
- Setiawan Arif w, dkk. (2021) Peningkatan Keterampilan Dasar Futsal Melalui Metode Latihan Passing Aktif dan Pasif. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, Vol 7, No.2.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tangkudung, James dan Wahyuningtyas Puspitorini. Kepelatihan Olahraga "Pembinaan Prestasi Olahraga edisi II". Jakarta: Cerdas Jaya. 2012.